

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Sedangkan rancangan penelitian adalah penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu.²

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud yaitu motivasi dan persepsi (variabel X) dan pengambilan keputusan (variabel Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah yang mempunyai kriteria seperti yang diharapkan peneliti. Dan lokasi yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah BMT Agridama Blitar yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 15A Togogan Srengat Blitar. Lokasi penelitian dipilih karena di BMT Agridama beerbeda dengan BMT lainnya yaitu pegawai di BMT harus memiliki pekerjaan selain sebagai pegawai disana.

¹ Ridwan dan Tata Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm 2.

² Suharsih Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 251.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 3 variabel. Sesuai dengan paradigm yang ada terdapat dua variabel *independent*/bebas dan satu variabel *dependent*/terikat.

1. Variable bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Motivasi (X_1)

Motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan suatu tindakan.

b. Persepsi (X_2)

Persepsi konsumen adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.⁴

c. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain. Variabel ini

³ Ibid.,

⁴ Usman Efendi, *Psikologi Konsumen.*, hlm 268.

berubah atau muncul akibat pengaruh variable bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembiayaan. Pengambilan keputusan merupakan proses interaksi antara sikap efektif, kognitif, dan sikap *behavioral* dengan faktor lingkungan dengan mana manusia melakukan pertukaran dalam semua aspek kehidupan. Keputusan membeli atau tidak membeli merupakan bagian dari unsure yang melekat pada diri individu konsumen yang disebut *behavior* dimana ia merujuk pada tindakan fisik yang nyata yang dapat dilihat dan dapat diukur oleh orang lain.⁵

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel X_1

Variabel	Deskripsi Variabel	Variabel Indikator
Motivasi (X_1)	Kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan suatu tindakan.	Kinerja (<i>Achievement</i>)
		Penghargaan atau Pengakuan (<i>Recognition</i>)
		Tantangan (<i>Challenge</i>)
		Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)
		Pengembangan (<i>Development</i>)
		Keterlibatan
		Kesempatan

Sumber : Indikator motivasi Siswanto.

⁵ Mulyadi, *Perilaku*, hlm 195 .

Tabel 3.2
Operasional Variabel X_2

Variabel	Deskripsi Variabel	Variabel Indikator
Persepsi (X_2)	Suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.	Kinerja
		Pelayanan
		Karakteristik produk
		Kesesuaian dengan spesifikasi
		Hasil

Sumber : Indikator persepsi Assael.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Y

Variabel	Deskripsi Variabel	Variabel Indikator
Pengambilan Keputusan (Y)	Proses interaksi antara sikap efektif, kognitif, dan sikap <i>behavioral</i> dengan faktor lingkungan dengan mana manusia melakukan pertukaran dalam semua aspek kehidupan.	Kemantapan membeli.
		Pertimbangan dalam membeli.
		Kesesuaian atribut dengan keinginan dan kebutuhan.

Sumber : Indikator pengambilan keputusan Ferdinand.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶ Populasi diambil dari nasabah yang masih aktif melakukan pembiayaan yaitu sebanyak 531 nasabah BMT Agritama Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 74.

⁷ *Ibid.*, hlm 74.

populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama. Kriteria yang dimaksud adalah nasabah pembiayaan di BMT Agritama Blitar.

Ukuran sampel adalah banyak individu, subyek atau elemen-elemen dan suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan), umumnya digunakan 0,1

Jumlah nasabah (populasi) di BMT Agritama Blitar adalah 531 nasabah maka:

$$n = 531$$

$$n = \frac{531}{1 + (531 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{531}{1 + 5,31}$$

$$n = \frac{531}{6,31}$$

$$n = 84,15$$

Jadi rumus slovin yang didapat $n = 84,15$ dibulatkan menjadi 84

⁸ Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana: 2011), hlm 158.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nasabah pembiayaan tahun 2017 yang berjumlah 531 nasabah, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 84 nasabah.

E. Data dan Sumber Data

Data dapat berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga tidak dapat dihitung dan diukur. Sedangkan kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).⁹ Dari penjelasan mengenai data kuantitatif dan kualitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari sumber data yaitu melalui penyebaran kuisisioner (angket) kepada responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti Lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing Lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil atau literature yang lainnya.¹⁰ Akan tetapi penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Data

⁹ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), hlm 30.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 251.

primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden sebagai sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan data kuisisioner (angket) yang dibagikan ke responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *Murabahah* dan *Bai Bithaman Ajil* di BMT Agritama Blitar. Di mana kuisisioner (angket) tersebut membahas mengenai motivasi dan persepsi mengenai pengambilan keputusan pembiayaan di BMT Agritama Blitar.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner/ Angket

Metode angket dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan dijawab responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dengan mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, buku-buku, suratn kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk objek.¹²

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm 127.

¹² Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm 69.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Selain itu juga merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data.¹³ Alat bantu untuk instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dipilih. Alat ini unruk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi terhadap keputusan pembiayaan di BMT Agritama Blitar. Dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan motivasi, persepsi dan pengambilan keputusa.

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet dan lainnya yang berkaitan denga seluk beluk suatu objek. Alat ini dipilih sebagai alat untuk mengetahui data profil pembiayaan dan Profil Lembaga BMT Agritama Blitar.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dari seluruh responden atau

¹³ Riduwan, *Skala Pungukur an Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 32.

¹⁴ *Ibid.*, hlm 32.

sumber data lain terkumpul. Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis korelasi ganda dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:

1. *Editing*

Data yang masuk (*row data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebaliknya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.¹⁵ Jawaban yang didapat dari responden diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan dan lain-lain.

2. *Coding dan Categorizing*

Proses berikutnya adalah coding, yaitu pemberian tanda atau symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁶ Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini coding dan categorizing adalah sebagai berikut:

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1986), hlm 81.

¹⁶ *Ibid.*, hlm 81.

- a. Untuk variabel bebas (*independent*), yaitu motivasi (X_1) dan persepsi X_2 .
- b. Untuk variabel terikat (*dependent*), yaitu pengambilan keputusan (Y).

3. *Scoring*

Scoring adalah memberika skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor.¹⁷ Proses ini adalh pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket ditantukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Teknik *Scoring* dibuat sedemikian, supaya terlihat jelas skor masing-masing pada tiap *option*.

4. *Tabulating Data*

Jawaban-jawaban semula dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, atau *item* yang termasuk dalam satu kategori.¹⁸ Tabulasi data adalah memasuki nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang telah ditentukan ke dalam table sajian data maupun analisis data.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm 241-242.

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset.*, hlm 83.

5. *Processing* (Proses)

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.¹⁹ Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument tersebut. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Reliabilitas diukur dengan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varins total

¹⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm, 171.

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_{t^2} = \frac{\sum x_{t^2}}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_i = \frac{JK_I}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$$

Di mana:

JK_I = Jumlah kuadran seluruh item

JK_S = Jumlah kuadran subyek²⁰

Ukuran ketetapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel²¹

c. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik normal *Probability Plot*. Model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residualnya normal atau mendekati normal.²² Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika data

²⁰ Sugiono, *Statistika.*, hlm 365.

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), hlm 97.

²² Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 60.

menyebarkan di sekitar garis regional dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai skewness ataupun nilai kurtosis. Pada data yang distribusi normal skewness 0 (nol)²³ ataupun memiliki nilai = 3 untuk nilai kurtosisnya.²⁴

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar satu independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.²⁵ Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10.²⁶

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:²⁷

²³ Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kediri: STAIN Press, 2012), hlm. 60.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 250

²⁵ *Ibid.*, hlm. 95

²⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm 82.

²⁷ Ghozali *Aplikasi Analisis.*, hlm 105

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.

d. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua predictor adalah:²⁸

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

y = Variabel terikat (pengambilan keputusan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel x)

²⁸ Sugiyono, *Statistika.*, hlm 275.

x_1 = Variabel bebas (motivasi)

x_2 = Variabel bebas (persepsi)

e = Error (tingkat kesalahan pengganggu)

e. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

1) Uji f

Pengujian simultan (uji f) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara Bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas. Penarikan kesimpulan tingkat signifikan digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan.
- b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan.

Penarikan kesimpulan berikutnya:

- a) $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel *dependent*.

b) $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara bersama-sama variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*dependent*) secara parsial terhadap variabel terikat (*independent*).

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent dalam suatu persamaan regresi.²⁹

Untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut: nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total varians diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .³⁰

²⁹ Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm 514.

³⁰ *Ibid.*, hlm 515.